

AKTIVITAS ANTI-INSOMNIA DAN IDENTIFIKASI SENYAWA KIMIA EKSTRAK DAUN SAWI (*Brassica juncea* L.)

Rifa'atul Mahmudah^{1)*}, Silviana Hasanuddin²⁾

¹ Program Studi Farmasi STIKES Mandala Waluya Kendari
Email: Rifaatul@stikes-mw.ac.id

² Program Studi Farmasi STIKES Mandala Waluya Kendari
Email: Silvianahasuddin@stikes-mw.ac.id

*corresponding author

Abstrak

Setengah dari orang yang melaporkan gejala insomnia juga berdampak pada banyak masalah kesehatan. Penderita insomnia lebih cenderung memiliki penyakit fisik, terutama artritis, penyakit jantung, nyeri, atau gangguan pernafasan, serta depresi. Sawi merupakan salah satu sayuran yang diproduksi di Sulawesi Tenggara, terutama di daerah Wua-wua, Kendari yang pemanfaatannya sebagai obat masih sangat kurang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji anti-insomnia dari ekstrak daun sawi, serta mengidentifikasi golongan senyawa kimia ekstrak tersebut. Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah pembuatan sediaan herbal baik jamu atau herbal terstandar untuk pengobatan insomnia. Ekstrak daun sawi yang diperoleh dari hasil maserasi mengandung senyawa kimia golongan flavonoid, saponin, steroid/triterpenoid, dan terpen. Adapun pengujian efek ekstrak terhadap waktu tidur mencit dilakukan pada beberapa dosis pengujian (100 mg/kg bb, 200 mg/kg bb, dan 400 mg/kg bb). Hasil pengujian yang diperoleh dianalisis dengan *One-way Analysis of Variance* (ANOVA) (program SPSS 16.0) menunjukkan bahwa efek anti-insomnia ditunjukkan pada pemberian dosis ekstrak 100 mg/kg bb, 200 mg/kg bb, dan 400 mg/kg bb.

Kata kunci: Daun sawi, insomnia, senyawa kimia.

Abstract

Half of people who report symptoms of insomnia also have many health problems. Insomnia sufferers are more likely to have physical illnesses, especially arthritis, heart disease, pain, or respiratory problems, and depression. Sawi is one of the vegetables produced in Southeast Sulawesi, especially in the Wua-wua area, Kendari, where the use of medicine is still very lacking. This study aims to test anti-insomnia from mustard leaf extract, and identify the class of extract chemical compounds. The long-term goal of this research is the manufacture of herbal preparations for both standardized herbs and herbs for the treatment of insomnia. Mustard leaves extract obtained from maceration contains chemical compounds in the class of flavonoids, saponins, steroids/triterpenoids, and terpenes. The testing of the effect of extracts on the sleeping time of mice was carried out at several test doses (100 mg/kg bw, 200 mg/kg bw, and 400 mg/kg bw). Test results obtained analyzed by One-way Analysis of Variance (ANOVA) (SPSS 16.0 program) showed that the anti-insomnia effect was shown at the extract dose of 100 mg/kg bw, 200 mg/kg bw, and 400 mg/kg bb.

Keywords: mustard leaves, insomnia, chemical compounds.